

### BAB III

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada makalah ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi anak autis berbeda dengan anak pada umumnya. Sebagian besar dari mereka menggunakan komunikasi nonverbal. Meskipun mereka dapat berbicara tapi anak autis pada umumnya tidak mengerti apa yang diucapkannya. Dengan kemampuan komunikasi seperti itu maka perlu adanya latihan untuk meningkatkan kemampuannya tersebut.

Salah satu komunikasi alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan *Picture Exchange Communication System* (PECS). Agar anak mampu berkomunikasi melalui media PECS maka perlu diperhatikan tahapan-tahapan mulai dari asesmen, persiapan material, hingga kepada enam fase/tahapan pengajaran PECS.

Atas dasar kajian referensi dan layanan dilapangan maka media PECS dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan komunikasi verbal anak autis dengan mempertimbangkan faktor lingkungan yang terdekat dengan anak dan faktor kultur budaya.

##### B. Saran

Dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis ini harus memperhatikan berbagai hal dan melibatkan semua pihak agar memperoleh

hasil yang diharapkan. Melalui saran-saran di bawah ini mudah-mudahan dapat membantu semua pihak, agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan PECS dalam melatih komunikasi anak autis harus mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan.
2. Sumber material atau bahan gambar untuk PECS dapat diperoleh dengan mudah dari majalah, koran, potret, menggambar sendiri, dan lain-lain.
3. Untuk meningkatkan komunikasi anak autis ini sebaiknya melibatkan orangtua dan anggota keluarga lainnya.
4. Semua pihak (guru, sekolah, orangtua) harus kreatif untuk mengembangkan potensi komunikasi anak autis.
5. Perlu adanya pemikiran dan sikap kritis terhadap PECS ini, yaitu dengan cara mempertimbangkan serta mengadaptasinya dengan budaya Indonesia.